

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu usaha untuk memperbaiki kualitas pendidikan yang secara langsung melibatkan masalah di lapangan, yaitu masalah yang ada dalam kelas. Pelaksanaan tindakan kelas ini meliputi prosedur perencanaan, tindakan observasi dan refleksi.

Tujuan dan penggunaan metode penelitian tindakan kelas ini adalah untuk memecahkan masalah-masalah praktik pembelajaran disuatu sekolah khususnya di kelas VI SDN Babakan Sari I. Metode penelitian ini juga dilakukan untuk perbaikan dan peningkatan layanan profesional guru dalam menangani proses belajar mengajar di kelas.

Selanjutnya penelitian tindakan kelas juga digambarkan sebagai suatu proses yang dinamis di mana keempat aspek, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi harus dipahami bukan sebagai langkah yang statis, tetapi merupakan momen-momen dalam bentuk spiral yang menyangkut perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi pada tahapan-tahapan tersebut masing-masing melalui proses tahapannya. Setiap tahapan dilaksanakan secara terus-menerus

**Rina Hendrayati, 2012**

**Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Konsep Menghitung Keliling Dan Luas Daerah Lingkaran Dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual:**

Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas V SDN Babakan Sari I Kecamatan Kiaracandong Kota Bandung Tahun Pelajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

sehingga perlu pengembangan yang didasarkan pada hasil refleksi. Dalam penelitian ini dilaksanakan tiga siklus secara bergantian.

## B. Model Penelitian

Model penelitian tindakan kelas yang digunakan adalah model siklus dengan tahap-tahapnya mengacu kepada tahapan yang dikemukakan oleh Kemmis dan Taggart (Sudarsono, 1997) terdiri dari empat komponen, yaitu :

1. Rencana (*Planning*), 2. Tindakan (*Action*), 3. Pengamatan (*Observation*) dan 4. Refleksi (*Reflection*).

Tahap pertama, rencan tindakan apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi.

Tahap kedua yaitu tindakan apa yang dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan.

Tahap ketiga, observasi, yaitu mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa.

Tahap keempat refleksi, yaitu langkah peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil refleksi atau dampak tindakan dari berbagai kriteria.

**Rina Hendrayati, 2012**

**Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Konsep Menghitung Keliling Dan Luas Daerah Lingkaran Dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual:**

Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas VI SD Negeri Babakan Sari I Kecamatan Kiarasondong Kota Bandung Tahun Pelajaran 2011 - 2012

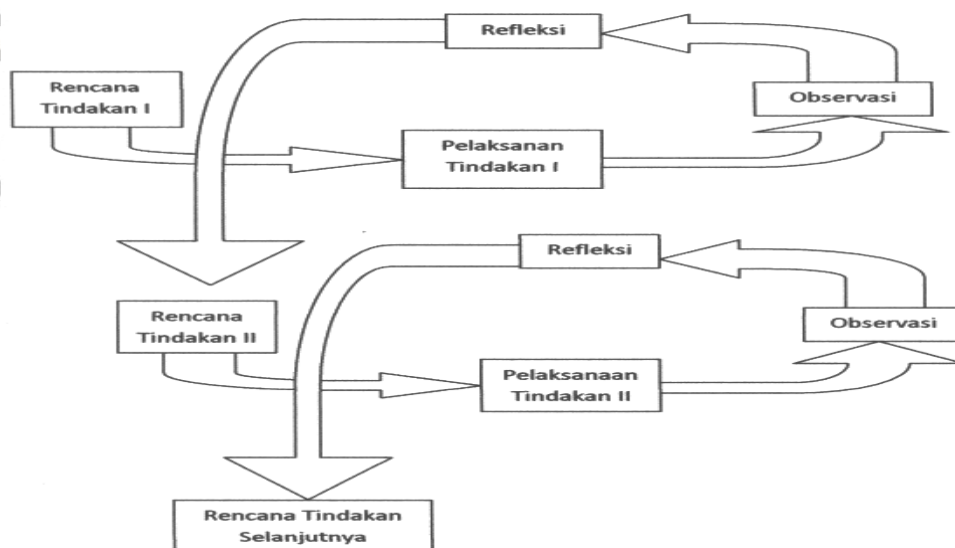
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Berdasarkan hasil refleksi ini, peneliti bersama-sama guru dapat melakukan revisi perbaikan terhadap rencana awal. Desain siklus ini dilakukan beberapa kali tindakan sehingga tujuan penelitian tercapai.

Pelaksanaan siklus selanjutnya dikembangkan dari siklus sebelumnya dengan memperhatikan temuan-temuan yang bermanfaat untuk perbaikan pelaksanaan tindakan. Pola Penelitian yang akan dilakukan adalah rencana-tindakan-observasi-refleksi dan revisi rencana-tindakan-observasi-refleksi dan seterusnya.

Sehingga tercapai tujuan yang diinginkan dengan tindakan yang paling efektif.

Untuk memperjelas pola pengembangan tindakan pada tiap siklus berikut adalah penggambarannya :



Gambar 1 Alur pelaksanaan Tindakan dalam Penelitian Tindakan Kelas

(PTK) Model Siklus

Rina Hendrayati, 2012

**Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Konsep Menghitung Keliling Dan Luas Daerah Lingkaran Dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual:**

Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas VI SD Negeri Babakan Sari I Kecamatan Kiarasondong Kota Bandung Tahun Pelajaran 2011 - 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

(Kasbolah, 1998 : 70).

### C. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDNegeri Babakan Sari I yang beralamat jalan Babakan Sari I No.173 Kecamatan Kiaracondong. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas VI SDNegeri Babakan Sari I tahun ajaran 2011-2012. Adapun jumlah siswa yang menjadi fokus penelitian sebanyak 50 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki sebanyak 24 orang dan siswa perempuan sebanyak 26 orang. Pemilihan Sekolah Dasar Negeri Babakan Sari I sebagai lokasi penelitian ini,berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. Sekolah tersebut tempat peneliti melaksanakan tugas sehari-hari dalam mengajar,sehingga peneliti mudah memperoleh data yang diperlukan.
2. Peneliti mendapat dukungan dan motivasi dari kepala sekolah maupun dari rekan rekan guru yang ada di Komplek SD Negeri Babakan Sari I.

### D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dilakukan pada tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam tiap – tiap siklus,adapun setiap siklus langkah – langkahnya sebagai berikut :

1. Perencanaan (*Planning*)

**Rina Hendrayati, 2012**

**Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Konsep Menghitung Keliling Dan Luas Daerah Lingkaran Dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual:**

Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas VI SD Negeri Babakan Sari I Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung Tahun Pelajaran 2011 - 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dalam perencanaan (*planning*) terdapat beberapa kegiatan yang akan dilakukan adalah :

- a. Menyusun rencana kegiatan dan menetapkan waktu dan cara penyajian.
- b. Membuat lembar observasi untuk melihat situasi belajar mengajar berlangsung.
- c. Menentukan alternatif tindakan yang dapat dilakukan.
- d. Menyiapkan alat dan teknis analisis data.

## 2. Tindakan (*Action*)

Dalam pelaksanaan tindakan (*action*) adalah melaksanakan apa yang telah dibuat dalam perencanaan. Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah dibuat.

## 3. Pengamatan (*Observation*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pengamatan (*observation*) adalah peneliti bersama guru mengobservasi tindakan yang dilakukan dengan teknik observasi.

## 4. Refleksi (*Reflection*)

Tahap refleksi (*reflection*) merupakan tahap akhir dari siklus penelitian tindakan kelas. Pada tahap refleksi peneliti bersama observer (guru) mendiskusikan hasil dari tindakan yang telah dilaksanakan serta permasalahan yang timbul di kelas penelitian.

**Rina Hendrayati, 2012**

**Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Konsep Menghitung Keliling Dan Luas Daerah Lingkaran Dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual:**

Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas VI SD Negeri Babakan Sari I Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung Tahun Pelajaran 2011 - 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Refleksi dapat ditentukan setelah adanya implementasi tindakan dan hasil observasi, dan biasanya muncul masalah atau pemikiran baru, sehingga merasa perlu melaksanakan perencanaan ulang, tindakan ulang serta pengamatan ulang dan diikuti dengan refleksi ulang yang akan dilaksanakan pada siklus berikutnya.

Jadwal pelaksanaan setiap siklus diuraikan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Jadwal pelaksanaan siklus I

SIKLUS I	TANGGAL	MATERI
	16 April 2012	Menemukan rasio keliling dan diameter lingkaran dan menemukan bilangan tetap " $\pi$ "
	18 April 2012	Mengevaluasi hasil siklus I

Tabel 3.2 Jadwal pelaksanaan siklus II

SIKLUS II	TANGGAL	MATERI
	23 April 2012	Menemukan rumus keliling lingkaran dan menggunakannya dalam perhitungan
	25 April 2012	Mengevaluasi hasil siklus II

Tabel 3.3 Jadwal pelaksanaan siklus III

SIKLUS III	TANGGAL	MATERI
	30 April 2012	Menemukan rumus luas daerah lingkaran dan menggunakannya dalam perhitungan
	2 Mei 2012	Mengevaluasi hasil siklus III

## E. Instrumen Penelitian

Rina Hendrayati, 2012

**Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Konsep Menghitung Keliling Dan Luas Daerah Lingkaran Dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual:**

Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas VI SD Negeri Babakan Sari I Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung Tahun Pelajaran 2011 - 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Lembar Tes**

Dalam penelitian ini, tes yang digunakan adalah tes kognitif ulangan harian adapun bentuknya tes tertulis sebanyak 3 soal uraian. Soal-soal dibuat berdasarkan kepada kurikulum 2006 kelas VI Sekolah Dasar pada materi pokok keliling dan luas lingkaran adapun soalnya terlampir

### **2. Lembar Kerja Siswa**

Lembar Kerja Siswa (LKS) digunakan sebagai latihan siswa dan diberikan saat pembelajaran materi pokok keliling dan luas daerah lingkaran. Setiap siswa mengerjakan LKS dalam kelompok. Soal soal yang terdapat di dalam LKS sudah sesuai dengan indikator hasil belajar. Penilaian untuk LKS menggunakan skala 100. Setiap butir soal skornya berbeda tergantung tingkat kesulitannya.

### **3. Lembar Observasi**

Lembar observasi diisi oleh observer untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual pada materi pokok keliling dan luas daerah lingkaran berlangsung. Lembar observasi berisi indikator-indikator aktivitas siswa. Jenis observasi yang digunakan merupakan lembar observasi terstruktur.

## **F. Pengolahan Data**

**Rina Hendrayati, 2012**

**Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Konsep Menghitung Keliling Dan Luas Daerah Lingkaran Dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual:**

Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas VI SD Negeri Babakan Sari I Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung Tahun Pelajaran 2011 - 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari hasil rata-rata ulangan siswa, dan nilai LKS pada materi pokok keliling dan luas daerah lingkaran yang pembelajarannya menggunakan pendekatan kontekstual. Data yang telah terkumpul belum menunjukkan hasil yang mengundangi, karena masih berupa data mentah, untuk mengetahui hasil yang diperoleh, maka dilakukan langkah berikutnya adalah menganalisis data, seperti di bawah ini:

### 1. Analisis Pengamatan Aktifitas Siswa

Untuk menganalisis data aktifitas siswa yang ditanda dengan teknik presentase (%), yakni banyaknya frekuensi tiap aktifitas dibagi dengan seluruh aktifitas dikalikan 100, (Trianto 2010:62) presentasi respons siswa =  $\frac{A}{B} \times 100 \%$

Diketahui : A : Proporsiswa yang memilih

B : Jumlahsiswa (responden)

Kriteriapenilaian :

100, jikabaiksekali

75, jikabaik

50, jikacukup

25, jikakurang

### 2. Penskoran Ulangan Harian

Rina Hendrayati, 2012

**Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Konsep Menghitung Keliling Dan Luas Daerah Lingkaran Dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual:**

Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas VI SD Negeri Babakan Sari I Kecamatan Kiarasondong Kota Bandung Tahun Pelajaran 2011 - 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Untuk melakukan penskoran hasil ulangan harian diperlukan suatu pedoman penskoran yang merupakan petunjuk dalam menjelaskan tentang kata-kata kunci terhadap suatu butir soal dan penguasaannya dapat dibuat setelah perumusan kalimat-kalimat butir soal. Hal lain yang perlu diperhatikan pada penskoran soal uraian adalah pembobotan soal yang dapat ditentukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang berkaitan dengan materi dan karakteristik soal itu sendiri.

Berdasarkan pedoman khusus matematika, skor siswa untuk suatu butir soal ditetapkan dengan menggunakan rumus menurut Depdiknas (Widaningsih, Dedeh, 2005:40) sebagai berikut:

$$SBS = \frac{a}{b} \times c$$

Keterangan :

SBS = Skor Butir Soal

a = Skormentah yang diperoleh

b = Skormentahmaksimumbutirsoal

c = Bobotbutirsoal

Skor Total Siswa (STS) untuk memperoleh tes yang bersangkutan diperoleh dengan menjumlahkan skor butir soal (SBS).

Kriteriapenilaian :

90 - 100 = Istimewa

**Rina Hendrayati, 2012**

**Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Konsep Menghitung Keliling Dan Luas Daerah Lingkaran Dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual:**

Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas VI SD Negeri Babakan Sari I Kecamatan Kiaracandong Kota Bandung Tahun Pelajaran 2011 - 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

80 - 90	= Amatbaik
70- 80	= Baik
60-70	= Cukup
50-60	= Kurang
40-50	= Amat kurang



**Rina Hendrayati, 2012**

**Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Konsep Menghitung Keliling Dan Luas Daerah Lingkaran Dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual:**

Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas VI SD Negeri Babakan Sari I Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung Tahun Pelajaran 2011 - 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)